

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia merupakan wilayah yang luas dengan letak geografis yang beragam, dengan begitu membuat Indonesia menjadi negara yang memiliki banyak macam tradisi dan budaya, salah satunya tradisinya yaitu cerita rakyat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Cerita rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan”. Dalam penjelasan lain, dijelaskan bahwa cerita rakyat adalah bentuk dari suatu tradisi masa lalu yang dimiliki oleh hampir semua kelompok masyarakat (Ahmad Yunus (1993: 1).

Hampir semua daerah di Indonesia memiliki cerita rakyaknya masing-masing, terutama pada Provinsi Jambi yang dikenal dengan wilayah yang menganut sistem kesultanan dan memiliki banyak peninggalan-peninggalan masa lalu salah satunya yaitu cerita rakyat. Cerita rakyat di Jambi pada masa lampau dianggap sebagai media ampuh untuk mengajarkan nilai-nilai positif dalam kehidupan karena memang cerita rakyat yang disampaikan para tetua dari satu generasi ke generasi saat itu sarat akan penggambaran hal-hal hebat atau luar biasa yang pernah ada atau hidup di negeri Jambi (Ela Aprimilna (2022).

Salah satu cerita rakyat yang begitu melegenda di Jambi adalah legenda Sayyid Ahmad Kamil atau biasa di kenal “Orang Kayo Hitam”, adalah raja ke empat dari kerajaan Jambi yang memerintah dari tahun 1500-1515. Bahkan beberapa bukti sejarah pun membenarkan cerita rakyat yang hidup di tengah masyarakat Jambi itu benar-benar pernah terjadi dan bukan bualan semata. Hal tersebut dibuktikan dengan keberadaan keris *Siginjai* yang disebut-sebut sebagai

senjata andalan tokoh “Orang Kayo Hitam” (Nugraha, Crissandy (2020).

Menurut sumber lain, Urang Kayo Hitam berasal dari keturunan Datuk Paduka Berhala dan Putri Selaras Pinang Masak, mereka memiliki empat keturunan, yaitu: Orang Kayo Pingai, Orang Kayo Pedataran, Orang Kayo Hitam, dan Orang Kayo Gemuk (perempuan). Diantara empak keturunan Datuk Paduka Berhala , keturunannya yang cukup populer diceritakan dalam naskah UPPJ maupun ISRJ dan melegenda dalam memori masyarakat Jambi adalah Orang Kayo Hitam. Ia dikenal sebagai tokoh yang sakti dan gagah berani, sehingga berani menentang kekuasaan Mataram dengan cara menghentikan penyerahan upeti (Ayub Mursalin, 2012).

Nama Orang Kayo Hitam memang sudah terkenal di Jambi, tetapi hanya sebatas nama. Kisah Orang Kayo Hitam sendiri kurang diketahui Generasi muda saat ini, kisah Orang Kayo Hitam lebih diketahui oleh generasi sebelumnya. Hal ini dikarenakan kurangnya media informasi yang menejaskan tentang Orang Kayo Hitam ini. Perubahan jaman dan perkembangan teknologi yang cepat seharusnya membuat cerita Orang Kayo Hitam dibuat kedalam berbagai macam media. Sehingga masyarakat khususnya generasi muda akan lebih tertarik untuk mengenal cerita Orang Kayo Hitam.

Pada perancangan buku ilustrasi digital ini, akan menceritakan kerajaan Jambi berperang dengan Kerajaan Mataram. Peristiwa itu bermula pada saat “Orang Kayo Hitam“ menjadi raja dari kerajaan Jambi dan ia menghentikan pengiriman upeti ke Kerajaan Mataram yang waktu itu kerajaan melayu Jambi merupakan daerah jajahan Kerajaan Mataram. Upeti itu berhasil digagalkan oleh “Orang Kayo Hitam “ karena ia berpendapat bahwa kerajaan Jambi merupakan

kerajaan berdaulat dan tidak tunduk oleh kerajaan lain (Ayub Mursalin, 2012).

Oleh karena itu, penelitian ini akan berpusat terhadap “Orang Kayo Hitam” untuk mengetahui bentuk sebenarnya dari “Orang Kayo Hitam” tersebut. Apakah cerita-cerita yang disebarluaskan dimasyarakat merupakan bentuk varian dari inti cerita yang sama, atau versi yang tidak berhubungan satu sama lain, atau bahkan hanya penggalan cerita yang saling terkait, karena terlalu banyak versi dan cerita berbeda dari Orang Kayo Hitam ini. Penelitian terhadap kebenaran itu perlu karena akan menimbulkan kebingungan bagi orang-orang yang tidak memahami sejarah Jambi, orang akan mempertanyakan apa yang terjadi dalam legenda “Orang Kayo Hitam”. Selain itu, dengan mengumpulkan berbagai bentuk legenda “Orang Kayo Hitam” dapat meluruskan kebenaran legenda “Orang Kayo Hitam” itu sendiridi masyarakat.

Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti nilai budaya yang terdapat dalam Cerita Rakyat sastra lisan “Orang Kayo Hitam” dalam bentuk buku ilustrasi digital didasarkan karena kurangnya media yang fleksible yang dapat yang menjelaskan tentang perjuangan dan sejarah Orang Kayo Hitam. Dengan begitu masyarakat khususnya target audiens nanti dapat mengerti dan memahami nilai budaya yang terkandung dalam buku ilustrasi ini serta dapat mengetahui dan mengenal tentang cerita daerah yang dimiliki oleh Jambi, yang merupakan salah satu dari jejak budaya yang pernah terjadi di Jambi. Diharapkan dengan adanya buku ilustrasi ini dapat mengenalkan tentang Orang Kayo Hitam dan dapat pula mengedukasikan tentang bagaimana sejarah dari cerita rakyat Orang Kayo Hitam ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ditemukan beberapa

masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat banyaknya cerita berbeda tentang Orang Kayo Hitam.
2. Generasi muda sekarang hanya mengenal nama dari Orang Kayo Hitam, tapi tidak dengan cerita perjuangan dan sejarahnya.
3. Kurangnya media informasi yang menjelaskan sejarah cerita Orang Kayo Hitam.
4. Kurangnya media edukasi fleksibel yang menjelaskan tentang perjuangan dan sejarah Orang Kayo Hitam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa batasan masalah yang diangkat dalam perancangan ini:

1. Generasi muda sekarang hanya mengenal nama dari Orang Kayo Hitam, tapi tidak dengan cerita perjuangan dan sejarahnya.
2. Kurangnya media edukasi fleksibel yang menjelaskan tentang perjuangan dan sejarah Orang Kayo Hitam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan suatu masalah yang diangkat dalam perancangan ini yaitu :

1. Bagaimana cara memperkenalkan sejarah Orang Kayo Hitam terhadap anak-anak diJambi dengan melalui buku ilustrasi digital ini?
2. Bagaimana cara mengatasi kurangnya informasi yang menjelaskan tentang sejarah cerita Orang Kayo Hitam?

E. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan Perancangan Buku iustrasi digital Orang Kayo Hitam ini

yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk memperkenalkan sejarah Orang Kayo Hitam ini pada anak-anak di era digital sekarang khususnya di daerah Jambi

2. Tujuan Khusus

Memperkenalkan kembali kepada anak-anak bahwa Orang Kayo Hitam adalah seorang raja Jambi yang sangat sakti dan tak teraahkan.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat Perancangan Buku Ilustrasi Digital Orang Kayo Hitam ini dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan kemampuan penulis yang telah didapat selama masa perkuliahan.
- b. Menyalurkan kreatifitas dan inovasi dalam lingkup visual.
- c. Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.

2. Bagi Masyarakat

- a. Mengenalkan informasi tentang Orang Kayo Hitam.
- b. Melestarikan sejarah tentang Sultan dari Jambi.

3. Bagi Target Audience

Mengedukasi target audience dengan dirancangnya buku ilustrasi digital yang mengangkat kisah Orang Kayo Hitam dengan tujuan memperkenalkan sejarah Orang Kayo Hitam.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra

Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.

- b. Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai acuan bagi civitas akademika.
- c. Sebagai referensi untuk karya selanjutnya.